

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2024

Risa Arselia

**Perbandingan Kadar Feritin Berdasarkan Frekuensi Transfusi Darah Pada
Pasien Talasemia Mayor di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi
Lampung**

XV + 38 halaman, 1 Gambar, 5 Tabel, dan 16 lampiran

ABSTRAK

Talasemia adalah penyakit kelainan darah genetik berupa penurunan kemampuan sintesis jumlah rantai globin sehingga mengakibatkan sel darah merah terbentuk secara abnormal dan hemoglobin tidak dapat membawa oksigen dalam jumlah yang cukup. Hal ini menyebabkan anemia sehingga pasien membutuhkan transfusi darah secara rutin. Transfusi darah yang dilakukan berulang menyebabkan terjadinya penumpukan zat besi dalam tubuh. Salah satu parameter yang digunakan untuk melihat zat besi dalam tubuh adalah pemeriksaan kadar feritin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbandingan kadar feritin berdasarkan frekuensi transfusi darah pada pasien talasemia mayor di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sampel pada penelitian ini adalah pasien talasemia yang melakukan transfusi darah sebanyak 28 pasien. Analisa data yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kadar feritin pada pasien talasemia yang melakukan transfusi sebanyak ≤ 2 kali dalam 1 bulan dan yang melakukan transfusi > 2 kali dalam 1 bulan ditunjukkan dengan $p \text{ value} = 0,376$ ($p \text{ value} > 0,05$).

Kata Kunci : Talasemia, Feritin, Zat besi, Transfusi darah
Daftar Bacaan : 32 (2007-2023)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
APPLIED UNDERGRADUATE PROGRAM
Skripsi, June 2024

Risa Arselia

**Comparison of Ferritin Levels Based on Frequency of Blood Transfusion in
Thalassemia Major Patients at Dr. Hospital. H. Abdul Moeloek Lampung
Province**

XV + 38 pages, 1 pictures, 5 Tabel, and 16 attachment

ABSTRACT

Thalassemia is a genetic blood disorder characterized by a reduced ability to synthesize globin chains, resulting in the abnormal formation of red blood cells and insufficient hemoglobin to carry an adequate amount of oxygen. This causes anemia, requiring patients to undergo regular blood transfusions. Repeated blood transfusions lead to the accumulation of iron in the body. One of the parameters used to assess iron levels in the body is ferritin level testing. The purpose of this study is to investigate the comparison of ferritin levels based on the frequency of blood transfusions in patients with thalassemia major at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital in Lampung Province. The research is of a quantitative analytical nature, utilizing a cross-sectional study design. This research was conducted at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital in Lampung Province. The study sample consisted of 28 patients with thalassemia who underwent blood transfusions. The data analysis used an Independent Sample T-Test. The test results indicated that there is no significant difference in ferritin levels between patients with thalassemia who undergo transfusions ≤ 2 times per month and those who undergo transfusions > 2 times per month, as indicated by a p-value = 0.376 (p value $> 0,05$).

Keywords : Thalassemia, Ferritin, Iron, Blood transfusion
Reading List : 32 (2007-2023)